



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
dan Entitas Anaknya**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 45

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat Rumah : Margosukan RT/RW 002/002, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
Telepon : (0341) 363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat Rumah : Jl. Pemancingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan, Jakarta
Telepon : (0341) 363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 28 Juli 2017


Arif Andi Wihatmanto
Direktur Utama




Yayan Heryanto
Direktur

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4,23	7.391.817.262	186.934.528.343
Piutang usaha - pihak ketiga	5,23	4.899.396.082	8.486.760.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24	-	273.926.503
Persediaan	6	67.209.287.535	34.796.602.994
Uang muka	7	184.629.366.769	8.528.049.781
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		182.175.833	182.175.833
Biaya dibayar di muka		553.822.923	569.169.651
Jumlah aset lancar		264.865.866.404	239.771.214.002
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan - neto	3,12b	47.579.218	62.370.951
Aset tetap - neto	3,8	216.274.080.211	192.087.040.233
Jumlah aset tidak lancar		216.321.659.429	192.149.411.184
JUMLAH ASET		481.187.525.833	431.920.625.186

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	9,23	38.910.174.934	12.807.937.850
Utang usaha - pihak ketiga	10,23	15.757.778.356	1.745.409.147
Utang lain-lain - pihak ketiga	11,23	4.336.632.644	4.169.999.863
Utang pajak	3,12a	2.852.279.993	7.926.486.357
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	13,23	5.594.266.739	2.986.256.763
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>67.451.132.666</u>	<u>29.636.089.980</u>
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	13,23	11.188.533.478	4.443.489.455
Liabilitas imbalan pascakerja	3,14	565.385.678	565.385.678
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>11.753.919.156</u>	<u>5.008.875.133</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>79.205.051.822</u>	<u>34.644.965.113</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.182.100 saham dan 3.800.000.000 saham	15	380.018.210.000	380.000.000.000
Tambahan modal disetor		1.821.000	
Saldo laba		<u>21.913.487.113</u>	<u>17.236.431.598</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		401.933.518.113	397.236.431.598
Kepentingan nonpengendali	17	<u>48.955.898</u>	<u>39.228.475</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>401.982.474.011</u>	<u>397.275.660.073</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>481.187.525.833</u>	<u>431.920.625.186</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2017	30 JUNI 2016
PENDAPATAN NETO	18	163.092.402.383	224.475.630.715
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(150.987.162.770)	(213.157.561.024)
LABA BRUTO		12.105.239.613	11.318.069.691
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	20	(7.529.978.271)	(2.657.956.313)
Beban penjualan	20	(692.532.395)	(1.045.028.920)
Pendapatan usaha lainnya - neto		3.033.582.275	90.450.101
LABA USAHA		6.916.311.222	7.705.534.559
Beban bunga	12,13	(648.712.720)	(1.457.238.361)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.267.598.502	6.248.296.198
PAJAK PENGHASILAN	3,12b	(1.580.815.564)	(1.563.930.306)
LABA TAHUN BERJALAN		4.686.782.938	4.684.365.892
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	(39.215.695)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.686.782.938	4.645.150.197
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		4.677.055.515	4.674.977.553
Kepentingan nonpengendali		9.727.423	9.388.339
Jumlah		4.686.782.938	4.684.365.892
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		4.677.055.515	4.635.836.239
Kepentingan nonpengendali		9.727.423	9.313.958
Jumlah		4.686.782.938	4.645.150.197
LABA PER SAHAM - DASAR	21	2,73	3,63

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Saldo Laba	Tambahan modal Disetor	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2016	125.000.000.000	7.457.755.538	-	132.457.755.538	20.658.958	132.478.414.496
Setoran modal	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000	-	75.000.000.000
Entitas anak baru	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	4.635.836.239	-	4.635.836.239	9.313.958	4.645.150.197
Saldo 30 Juni 2016	200.000.000.000	12.093.591.777	-	212.093.591.777	31.972.916	212.125.564.693
Saldo 1 Januari 2017	380.000.000.000	17.236.431.598	-	397.236.431.598	39.228.475	397.275.660.073
Pelaksanaan waran	18.210.000	-	1.821.000	20.031.000	-	20.031.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	4.677.055.515	-	4.677.055.515	9.727.423	4.686.782.938
Saldo 30 Juni 2017	380.018.210.000	21.913.487.113	1.821.000	401.933.518.113	48.955.898	401.982.474.011

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni	
Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	169.561.619.814	227.505.784.479
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(190.657.215.202)	(238.428.785.241)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	(21.095.595.388)	(10.923.000.762)
Penerimaan bunga	151.729.659	73.811.559
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(648.712.720)	(1.457.238.361)
Pajak penghasilan	(2.934.585.117)	-
	(24.527.163.566)	(12.306.427.564)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan uang muka	(176.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(14.440.909.598)	(18.344.712.400)
Pembayaran uang muka aset tetap	-	(510.639.674)
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	-	(598.000.000)
Hasil pelepasan aset tetap	-	542.552.000
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(190.440.909.598)	(18.910.800.074)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	20.031.000	58.187.574.014
Pembayran utang entitas anak yang diakuisisi	-	(50.320.322.889)
Penerimaan (pembayaran) Pinjaman jangka pendek	26.102.237.084	(146.753.483.598)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	9.303.093.999	162.845.052.868
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	35.425.362.083	23.958.820.395
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(179.542.711.081)	(7.258.407.243)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	186.934.528.343	16.644.936.024
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.391.817.262	9.386.528.781

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0015751.AH.01.02TAHUN2016 tanggal 31 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 3.800.182.100 saham dan 3.800.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selama tahun 2017, terdapat pelaksanaan waran sebesar 182.100 untuk 182.100 lembar saham. Sisa waran adalah sebesar 629.817.900.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 63 dan 53 karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Oei Eng Kwang	Oei Eng Kwang
Komisaris	Silvia Ningrum Santoso	Silvia Ningrum Santoso
Komisaris Independen	Hadiyana	Hadiyana
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Direktur	Yohan Wijaya, S.T.P.	Yohan Wijaya, S.T.P.
Direktur Independen	Yayan Heryanto	Yayan Heryanto
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Hadiyana	Hadiyana
Anggota	Hengki Mulyadi Sinaga Tantri Sufitri	Hengki Mulyadi Sinaga Tantri Sufitri

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yohan Wijaya, S.T.P.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 808.585.219 dan Rp 539.056.813, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Presentase	Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
				lempemilikan	30 Juni	31 Desember
				2017	2017	2016
Kepemilikan langsung						
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa, Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,99	236.301.503.982	307.113.338.874
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	126.435.802.970	131.020.385.632
Kepemilikan tidaklangsung						
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan	2013	99,80	126.909.625.795	96.857.118.027
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan	2014	99,97	45.332.501.208	30.533.328.033
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Graha Persada Lestari (GPL)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	Belum beroperasi	99,00	67.800.000.000	67.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa, industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,98	26.003.515.315	20.801.770.000
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa, industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,98	8.100.000.000	5.103.534.000
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	jasa, industri, dan perdagangan	Belum beroperasi	99,97	5.103.168.000	5.103.534.000

PT Sumber Utama Niaga (SUNI)

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

Perusahaan memiliki 19.999 saham di SUNI atau sebesar Rp 19.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,995%.

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham TAP dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(499.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	499.000.000
Goodwill	-

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas TAP yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar
Piutang lain-lain - pihak berelasi	500.000.000
Aset tetap	39.200.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	(39.200.000.000)
Aset netto	500.000.000
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
<i>Goodwill</i>	-
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	499.000.000

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham GPL dari pihak ketiga sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000. GPL didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Maret 2014 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13147.AH.01.01.TAHUN 2014 tanggal 8 April 2014. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(99.000.000)
Nilai wajar aset netto yang diperoleh	99.000.000
<i>Goodwill</i>	-

Nilai wajar atas aset dan liabilitas GPL yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar
Piutang lain-lain - pihak berelasi	100.000.000
Aset tetap	67.600.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	(67.600.000.000)
Aset netto	100.000.000
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
<i>Goodwill</i>	-
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	99.000.000

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

Perusahaan memiliki 9.999 saham SUNU atau sebesar Rp 9.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber serta penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- 2) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 4) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 5) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk dan
- 6) Mereklasifikasi ke laba rugi atau ke saldo laba jumlah terkait dengan entitas anak yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 13.319 dan 13.460.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan dana di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- 2) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- 3) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Kendaraan	4	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun “Aset Takberwujud” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

r. Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk karyawan diakui sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga netto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (Catatan 2t) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- 2) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- 3) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- 4) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada butir a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak” dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK 30 “Sewa”. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas - Rupiah	1.328.917.751	2.030.079.425
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.150.670.548	3.463.058.723
PT Bank CIMB Niaga Tbk	132.272.488	994.153.622
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.126.038.455	341.965.052
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622.226.873	74.301.230
PT Bank Victoria International Tbk	8.164.031	9.850.707
PT Bank Sinarmas Tbk	6.411.102	8.850.000
PT Bank Victoria Syariah	7.739.833	6.733.584
PT Bank ICBC Indonesia	7.915.865	5.536.000
PT Bank Bumi Arta Tbk	1.460.315	-
Sub - Jumlah	7.391.817.262	6.934.528.343
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	-	180.000.000.000
Jumlah	7.391.817.262	186.934.528.343
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	7%

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kendaraan bermotor	3.315.615.397	8.307.658.503
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	1.583.780.685	179.102.394
Jumlah	4.899.396.082	8.486.760.897

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kendaraan bermotor	65.308.286.944	34.244.017.548
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.901.000.591	552.585.446
Jumlah	<u>67.209.287.535</u>	<u>34.796.602.994</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 145.543.987.162 dan Rp 98.113.497.230.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 9).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tanah	95.000.000.000	-
Kontraktor	81.000.000.000	-
Persediaan	8.629.366.769	8.528.049.781
Jumlah	<u>184.629.366.769</u>	<u>8.528.049.781</u>

Uang muka pembelian persediaan terutama merupakan uang muka pembelian persediaan kendaraan bermotor kepada PT Istana Mobil Surabaya Indah, pihak ketiga.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

30 Juni 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	160.500.000.000	-	-	160.500.000.000
Bangunan	3.155.266.056	-	-	3.155.266.056
Peralatan bengkel	323.869.389	-	-	323.869.389
Peralatan kantor	628.878.502	40.909.598	-	669.788.100
Kendaraan	33.909.556.174	17.819.303.832	-	51.728.860.006
Aset dalam pembangunan	-	9.200.000.000	-	9.200.000.000
Jumlah	198.517.570.121	27.060.213.430	-	225.577.783.551
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	518.676.366	78.881.652	-	597.558.018
Peralatan bengkel	71.737.263	15.956.970	-	87.694.233
Peralatan kantor	124.710.829	29.381.222	-	154.092.051
Kendaraan	5.715.405.430	2.748.953.609	-	8.464.359.039
Jumlah	6.430.529.888	2.873.173.452	-	9.303.703.340
Nilai buku	<u>192.087.040.233</u>			<u>216.274.080.211</u>

31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan *)	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	38.000.000.000	122.500.000.000	-	160.500.000.000
Bangunan	3.155.266.056	-	-	3.155.266.056
Peralatan bengkel	297.849.389	26.020.000	-	323.869.389
Peralatan kantor	450.589.902	178.288.600	-	628.878.502
Kendaraan	22.260.066.000	12.338.190.174	688.700.000	33.909.556.174
Jumlah	64.163.771.347	135.042.498.774	688.700.000	198.517.570.121
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	360.913.063	157.763.303	-	518.676.366
Peralatan bengkel	41.334.574	30.402.689	-	71.737.263
Peralatan kantor	76.224.275	48.486.554	-	124.710.829
Kendaraan	2.343.539.125	3.534.652.763	162.786.458	5.715.405.430
Jumlah	2.822.011.037	3.771.305.309	162.786.458	6.430.529.888
Nilai buku	<u>61.341.760.310</u>			<u>192.087.040.233</u>

*) Penambahan aset tetap pada tahun 31 Desember 2016 termasuk penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1d).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember
	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	2.748.953.607	3.534.652.763
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 20)	124.219.845	236.652.546
Jumlah	2.873.173.452	3.771.305.309

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut

Hasil penjualan aset tetap	542.552.000
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	525.913.542
Keuntungan penjualan aset tetap	16.638.458

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bondowoso dan Baturaja seluas 43.039 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2043.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 40.715.471.341 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 9).

Kendaraan sejumlah Rp 23.433.465.537 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 30 Juni 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 44.028.378.332. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Bank Central Asia Tbk	33.710.174.934	12.807.937.850
PT Bank Bumi Arta Tbk	5.200.000.000	-
Jumlah	38.910.174.934	12.807.937.850

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada bulan Agustus 2014, sebagaimana diubah pada bulan November 2016, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut :

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak bulan Juni 2015. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor *Honda* milik BAGU minimal senilai Rp 15.000.000.000.

Pinjaman dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak tertentu BAGU dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA, kecuali dalam hal pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya hanya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada BCA. Disamping itu, BCA juga mensyaratkan beberapa pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Bumi Arta Tbk

Pada bulan April 2017, Bintang Perkasa Mobilindo, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bumi Arta sebesar Rp 7.700.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10.25% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan sampai dengan bulan April 2023 termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.670 m² yang terletak di Klaten, atas nama PT Bintang Perkasa Mobilindo.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	30 Juni	31 Desember
	2017	2016
Kendaraan bermotor	14.255.453.835	1.118.680.420
Aksesoris	649.009.799	489.978.636
Suku cadang	194.589.079	136.750.091
Jumlah	15.099.052.713	1.745.409.147

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni	31 Desember
	2017	2016
Pajak kini		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	1.184.254.109	2.524.837.270
Pajak penghasilan		
Pasal 21	7.564.216	15.670.971
Pasal 23	30.002.667	25.361.000
Pasal 4 ayat 2	6.090.000	-
Pajak pertambahan nilai	1.624.369.001	5.332.638.991
Jumlah	2.852.279.993	7.926.486.357

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak kini		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	1.566.023.831	2.870.282.875
Pajak tangguhan - entitas anak	(14.791.733)	(24.381.527)
Jumlah	<u>1.551.232.098</u>	<u>2.873.879.473</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

Pajak Kini

	30 Juni 2016	31 Desember 2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.267.598.503	12.693.045.743
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	7.545.875.530	12.516.947.721
Rugi (laba) sebelum pajak - Perusahaan	(1.278.277.027)	176.098.022
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(151.729.659)	(1.495.692)
Lain-lain	-	49.223.450
Jumlah	(151.729.659)	47.727.758
Rugi Fiskal (Laba) kena pajak Perusahaan	<u>(1.430.006.686)</u>	<u>223.825.780</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	1.566.023.831	2.870.282.875
Jumlah	1.566.023.831	2.898.261.000
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	381.769.722	922.888.958
Jumlah	381.769.722	922.888.958
Estimasi utang pajak kini	<u>1.184.254.109</u>	<u>1.975.372.042</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	27.978.125
Entitas anak	1.184.254.109	1.947.393.917
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>1.184.254.109</u>	<u>1.975.372.042</u>

Jumlah laba kena pajak 31 Desember 2016 diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 30 Juni 2017
Entitas anak				
Aset tetap	(70.593.959)	(14.791.733)	-	(85.385.692)
Imbalan kerja	132.964.909	-	-	132.964.909
Jumlah	62.370.951	(14.791.733)	-	47.579.218
	Saldo 1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2016
Entitas anak				
Aset tetap	(41.010.493)	(29.583.466)	-	(70.593.959)
Imbalan kerja	71.026.352	53.964.993	7.973.564	132.964.909
Jumlah	30.015.860	24.381.527	7.973.564	62.370.951

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman BAGO dalam rangka pengadaan kendaraan sebagai berikut:

	Jumlah pinjaman		
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	Periode pinjaman
PT Toyota Astra Financial Services	7.290.031.985	1.609.225.956	Desember 2015 - Maret 2021
PT BCA Finance	3.616.980.038	1.898.847.427	Maret 2016 - Maret 2021
PT Mandiri Tunas Finance	1.558.240.623	593.654.164	November 2015 - Februari 2019
PT CIMB Niaga Auto Finance	183.177.096	510.902.795	Januari 2016 - Desember 2018
PT Astra Sedayu Finance	1.056.102.623	548.962.652	April 2016 - Februari 2020
PT Astra Sedayu Finance Syariah	269.988.258	493.317.678	April 2016 - April 2019
PT Bank Jasa Jakarta	319.134.765	558.846.353	Agustus 2015 - September 2019
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.489.144.829	1.215.989.193	Desember 2016 - Februari 2020
Jumlah	16.782.800.217	7.429.746.218	
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	(5.594.266.739)	(2.986.256.763)	
Bagian jangka panjang	11.188.533.478	4.443.489.455	

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 752.349.106 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,45% per tahun.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.422.861.917 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,68% per tahun. Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.114.820.962 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,68% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.207.457.130 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.409.522.908 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,82% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 449.082.774 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,60% per tahun.

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 396.228.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 17,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 712.929.849 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 17,82% per tahun

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui CNAF dengan pembiayaan sebesar Rp 719.925.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 16,44% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 910.862.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun

PT Astra Sedayu Finance Syariah (ASFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASFS dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BJJ dengan pembiayaan sebesar Rp 941.987.250 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 12,52% per tahun.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 1.549.672.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,88% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 3.739.491.777 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,88% per tahun.

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 7.230.039.393

Seluruh pinjaman tersebut diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 62 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(565.385.678)	(565.385.678)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	(565.385.678)	(565.385.678)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(565.385.678)</u>	<u>(565.385.678)</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Biaya jasa kini	-	211.776.643
Beban bunga neto	-	26.834.138
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	238.610.781
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	-	76.624.037
Penyesuaian pengalaman	-	(44.729.780)
Jumlah	-	31.894.257

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	565.385.678	294.880.640
Biaya jasa kini	-	211.776.643
Beban bunga neto	-	26.834.138
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	31.894.257
Saldo akhir tahun	565.385.678	565.385.678

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	565.385.678	294.880.640
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	-	238.610.781
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	31.894.257
Saldo akhir tahun	565.385.678	565.385.678

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

Tingkat bunga diskonto (% p.a)	:	8,20%	8,20%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	:	8%	
Tingkat mortalita	:	Indonesia - III (2011)	
Tingkat cacat	:	0,02%	
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	:	55	

Manajemen berkeyakinan bahwa dicadangkan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

14. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,10	160.000.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,53	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1.800.182.100	47,37	180.018.210.000
Jumlah	3.800.182.100	100	380.018.210.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,11	160.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	928.250.000	24,43	92.825.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,53	40.000.000.000
di bawah 5%)	871.750.000	22,94	87.175.000.000
Jumlah	3.800.000.000	100	380.000.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 2 Desember 2015 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- Merubah nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per lembar saham
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 62.500.000 menjadi Rp 125.000.000.000

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0948265.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 18 Desember 2015. Susunan pemegang saham setelah perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 24 Juni 2016 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula 5.000.000.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi 8.000.000.000 saham atau sebesar Rp 800.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 1.250.000.000 saham atau sebesar Rp 125.000.000.000 menjadi 2.000.000.000 saham atau sebesar Rp 200.000.000.000 yang sebagian dilakukan melalui uang muka setoran modal saham sebesar Rp 16.812.425.986 (Catatan 15). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012063.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	3.800.000.000	1.250.000.000
Dampak pemecahan nilai nominal saham	-	-
Penambahan setoran modal saham	-	750.000.000
Penambahan setoran modal dari pelaksanaan warran	182.100	-
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	-	1.800.000.000
Saldo akhir	3.800.182.100	3.800.000.000

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b).	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.821.000
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)
Jumlah	1.821.000

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	39.228.475	20.658.958
Setoran modal pada entitas anak		
SUNI	-	1.000.000
SUNU	-	1.000.000
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak		
SUNI	9.601.856	16.335.267
SUNU	125.567	234.250
Saldo akhir KNP atas aset neto entitas anak	48.955.898	39.228.475

17. PENDAPATAN NETO

	30 Juni 2017	2016
Penjualan kendaraan bermotor	151.881.525.420	211.891.910.781
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	5.546.754.169	6.080.457.969
Sewa operasi	4.749.122.794	4.621.574.500
Insentif	915.000.000	1.881.687.465
Jumlah	163.092.402.383	224.475.630.715

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni	
	2017	2016
Kendaraan bermotor dan suku cadang		
Persediaan awal	34.244.017.548	28.605.736.822
Pembelian neto	178.509.257.151	223.357.244.842
Persediaan tersedia untuk dijual	212.753.274.699	251.962.981.664
Persediaan akhir (Catatan 6)	(67.209.287.535)	(46.092.486.035)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	145.543.987.164	205.870.495.629
Beban langsung perbaikan dan suku cadang	1.842.123.117	4.409.733.819
Jasa Sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.748.953.607	1.541.087.703
Pemeliharaan	366.474.243	832.681.373
Pajak dan perijinan	384.598.621	278.268.292
Asuransi	101.026.018	225.294.208
Beban langsung atas jasa sewa	3.601.052.489	2.877.331.576
Jumlah	150.987.162.770	213.157.561.024

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah pembelian kepada PT Istana Mobil Surabaya Indah, pihak ketiga, sebesar Rp 153.456.797.145 (86,10%) dan Rp 186.746.258.614 (88,25%).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni	
	2017	2016
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban umum dan administrasi	7.529.978.271	2.657.956.313
Beban penjualan	692.532.395	1.045.028.920
Jumlah	8.222.510.666	3.702.985.233
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	2.523.826.208	1.747.758.104
Pajak dan perijinan	1.236.168.512	-
Pemasaran	3.131.667.689	652.755.475
Sewa	316.052.862	-
Bahan bakar	160.686.723	97.292.145
Listrik	168.129.592	160.771.490
Pengiriman	144.556.396	346.165.733
Penyusutan (Catatan 8)	124.219.845	117.031.107
Pemeliharaan	110.934.562	71.814.570
Kantor	172.956.891	192.972.431
Suku cadang dan material	80.886.253	53.266.449
Imbalan kerja	-	117.580.424
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	52.425.133	145.577.305
Jumlah	8.222.510.666	3.702.985.233

20. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2017	2016
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.677.055.515	2.433.163.380
Penerimaan dari pelaksanaan waran	20.031.000	-
Jumlah saham jika pelaksanaan waran	629.817.900	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.800.000.000	1.250.000.000
Jumlah Rata-rata tertimbang saham yang beredar jika pelaksanaan waran	3.800.030.350	1.250.000.000
Laba per saham dasar	1,23	1,95
Laba per saham dilusian	1,23	1,95

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (*stock split*) setelah tanggal pelaporan (Catatan 15).

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31 Juni 2017						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan Eksternal	158.343.279.589	4.749.122.794	-	-	-	163.092.402.383
Hasil segmen	10.957.169.310	1.148.070.303	-	-	-	12.105.239.613
Beban usaha segmen	(8.219.251.687)	(3.258.979)	-	-	-	(8.222.510.666)
Keuntungan lain-lain - neto	2.911.546.657	122.035.618	-	-	-	3.033.582.275
Beban keuangan	(635.994.957)	(12.717.763)	-	-	-	(648.712.720)
Laba segmen	5.013.469.323	1.254.129.179	-	-	-	6.267.598.502
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	40.909.598	17.819.303.832	9.200.000.000	-	-	27.060.213.430
Penyusutan dan amortisasi	124.219.845	2.748.953.607	-	-	-	2.873.173.452
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						
Segmen aset	268.613.141.110	45.319.938.708	167.254.446.015	-	-	481.187.525.833
Segmen liabilitas	237.790.988.731	40.211.595.965	(198.832.224.125)	-	-	79.170.360.571
31 Desember 2016						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan Eksternal	437.273.917.757	8.719.500.000	-	-	-	445.993.417.757
Hasil segmen	19.441.436.646	3.488.629.250	-	-	-	22.930.065.896
Beban usaha segmen	(8.823.547.342)	(192.137.511)	-	-	-	(9.015.684.853)
Keuntungan lain-lain - neto	1.239.929.244	615.695.731	-	-	-	1.855.624.975
Beban keuangan	(1.330.423.986)	(1.746.536.289)	-	-	-	(3.076.960.275)
Laba segmen	10.527.394.562	2.165.651.181	-	-	-	12.693.045.743
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	331.029.113	12.338.190.174	-	-	-	12.669.219.287
Penyusutan dan amortisasi	236.652.546	3.534.652.763	-	-	-	3.771.305.309
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						
Segmen aset	237.577.203.803	30.553.328.033	748.254.340.212	-	(584.464.246.862)	431.920.625.186
Segmen liabilitas	291.001.055.528	26.581.524.015	231.100.691.407	-	(514.038.305.837)	34.644.965.113

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Jumlah tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

30 Juni 2017				
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa Bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	-	6.062.899.511	1.328.917.751	7.391.817.262
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	4.899.396.082	4.899.396.082
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	-	6.062.899.511	6.228.313.833	12.291.213.344
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Pinjaman jangka pendek	38.910.174.934	-	-	38.910.174.934
Utang usaha - Pihak ketiga	-	-	15.757.778.356	15.757.778.356
Pinjaman jangka panjang	16.782.800.217	-	-	16.782.800.217
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	4.336.632.644	4.336.632.644
Jumlah liabilitas keuangan	55.692.975.151	-	20.094.411.000	75.787.386.151
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(55.692.975.151)	6.062.899.511	(13.866.097.167)	(63.496.172.807)

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 9 dan 13.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan bauran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	7.391.817.262
Piutang usaha - pihak ketiga	4.899.396.082
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-
Jumlah	<u>12.291.213.344</u>

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

	31 Juni 2016					
	Periode jatuh tempo					
	Jumlah tercatat	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas keuangan						
Pinjaman jangka pendek	38.910.174.934	38.910.174.934	-	-	-	-
Utang usaha - Pihak ketiga	15.135.350.922	15.135.350.922	-	-	-	-
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.336.632.644	4.336.632.644	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	16.782.800.217	5.972.513.526	4.443.486.455	6.366.800.236	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>75.164.958.717</u>	<u>64.354.672.026</u>	<u>4.443.486.455</u>	<u>6.366.800.236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

23. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember
	2017	2016
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-	8.658.660.500
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	284.602.028
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke setoran modal	-	16.812.425.986

24. AMANDEMEN, PENYESUAIAN TAHUNAN DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah mengesahkan amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap beberapa standar akuntansi keuangan dan juga menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal: 1 Januari 2018*)

- a. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- b. PSAK No. 69: Agrikultur
- c. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- d. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

*) Penerapan dini diperkenankan

Manajemen masih mengevaluasi dan belum dapat mengetahui ataupun mengestimasi dampak yang mungkin timbul terkait dengan amandemen, penyesuaian tahunan dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.